

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Dipa Teruna Awaloedin¹, Eka Rahmawati²

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional^{1,2}**

Jl. Sawo Manila No.61, RW.7, Pejaten Barat., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520

Email :

dipateruna@civitas.unas.ac.id¹ ekarhma@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji dari beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap Agresivitas pajak yaitu leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria, diperoleh 30 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi agresivitas pajak. Sementara Leverage, Likuiditas, dan Capital Intensity tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

Kata Kunci; Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Capital Intensity, Agresivitas Pajak
Ukuran Perusahaan,

ABSTRACT

This study aims to examine several factors that can influence tax aggressiveness, namely leverage, liquidity, profitability, company size, capital intensity. The population used in this study were all goods and consumer sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2015-2019. The sample selection used purposive sampling. Based on the criteria, 30 companies were selected as samples in this study. The analytical tools used are normality test, classic assumption test, multiple linear regression test, model test and hypothesis test. The results showed that profitability, firm size affect tax aggressiveness. Meanwhile, Leverage, Liquidity, and Capital Intensity have no effect on tax aggressiveness.

*Key Word : Leverage, Liquidity, Profitability, Capital Intensity, Tax Aggressiveness
Company Size,*

PENDAHULUAN

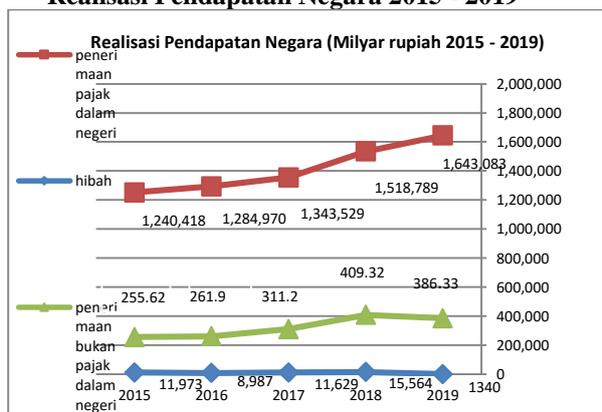
Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak stabil menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah Indonesia yang seharusnya dapat seimbang dengan pendapatan masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah diantaranya tambang emas, batu bara, gas alam, hutan, kekayaan bawah laut serta hasil tanam yang baik. Dengan adanya peningkatan investasi dan produktivitas manufaktur Indonesia berpotensi dapat mendongkrak nilai tambah serta menggenjot ekspor negara, hal ini dapat menjadi peluang menambah pendapatan negara dalam sektor perpajakan. Tetapi keadaan ini membuat perusahaan untuk meminimalisir beban pajak.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam APBN apabila dibandingkan dengan penerimaan lainnya (Kadek Ayu Windaswari, 2018), (Ambarukmi & Diana, 2017) mengatakan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

negeri, besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin (Kadek Ari Adnyani & Bagus Putra Astika, 2019) Perusahaan yang mencatat laba diwajibkan untuk membayar pajak setiap tahunnya. Semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan menjadi agresif dalam mencari celah untuk mengurangi beban pajak. Tindakan merekamaya pendapatan kena pajak yang dirancang melalui perencanaan pajak atau tax planning dengan menggunakan cara (tax avoidance) secara legal maupun (tax evasion) ilegal disebut agresivitas pajak.

Pada tahun 2019 terdapat fenomena agresivitas pajak adanya dugaan penghindaran pajak (tax avoidance) PT Adaro Energy dengan skema transfer pricing melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. Adaro diindikasikan melarikan pendapatannya dan labanya ke luar negeri sehingga dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Selain itu adanya kemungkinan PT Adaro Energy mengurangi tagihan pajaknya senilai 14 juta dolar AS pertahun. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat kepatuhan pajak perusahaan sangat rendah, sehingga mengindikasikan adanya keinginan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak

Tabel 1
Realisasi Pendapatan Negara 2015 - 2019



Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa realisasi penerimaan negara berasal dari pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam

Tindakan perusahaan dalam hal meminimalisir beban pajak tidak sesuai dengan harapan masyarakat karena pembayaran pajak perusahaan memiliki peran penting bagi masyarakat dalam hal pendanaan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan masyarakat, pertahanan nasional dan hukum. Perilaku pajak agresif dalam jangka pendek maupun jangka panjang akan sangat merugikan negara. Karena penerimaan pajak yang optimal akan mendorong perekonomian masyarakat dan kemakmuran negara

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak ialah *leverage*, penghindaran pajak yang dapat dilakukan dengan meningkatkan utang. Perusahaan dapat memberikan pendanaan bagi cabang atau anak perusahaan bukan berupa modal tetapi utang. Hal ini akan berdampak laba sebelum pajak

menjadi lebih rendah karena beban bunga akan semakin besar, seiring meningkatnya utang sehingga pajak yang dibebankan akan semakin rendah. Penelitian ini telah dilakukan oleh (Feber, 2020) dan (dhian andanarini minar Savitri, 2017) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak ialah likuiditas. Pajak adalah salah satu dari kewajiban jangka pendek suatu perusahaan, untuk melaksanakan kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari rasio likuiditas. Tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih digemari oleh investor hal ini menandakan bahwa perusahaan sanggup mengembalikan sejumlah uang yang sudah di investasikan. Berdasarkan hasil penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya pada penelitian (Ann & Manurung, 2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Faktor yang ketiga yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak ialah profitabilitas. Menurut (Feber, 2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehubungan dengan penjualan total aset dan modal tersendiri. Profitabilitas menjadi tolak ukur investor dalam menilai kinerja perusahaan dalam perhitungannya digunakan Return On Asets (ROA). Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin baik pengelolaan aset perusahaan. Berdasarkan penelitian (Kadek Ayu Windaswari, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sedangkan hasil penelitian (Ambarukmi & Diana, 2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Faktor yang keempat yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. (Kadek Ari Adnyani & Bagus Putra Astika, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan lebih mempertimbangkan risiko dalam mengelola beban pajak. Berdasarkan penelitian (Fahrani et al., 2017) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan pada penelitian (Sugeng et al.,

2020) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (ditolak) terhadap agresivitas pajak.

Faktor yang kelima yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak ialah *capital intensity*. *Capital Intensity* menurut (Simamora & Rahayu, 2018) adalah investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap dan *capital intensity* digunakan untuk melihat seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Berdasarkan penelitian (Simamora & Rahayu, 2018) *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang Terkait Variabel Penelitian

Teori Agensi

Agency Theory (teori keagenan) merupakan hubungan antara agent dan principal. Agent merupakan pelaku yang mempunyai informasi mengenai operasi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh sedangkan Prinsipal adalah pemilik modal yang memiliki akses pada informasi internal perusahaan (Ambarukmi & Diana, 2017).

Agresivitas Pajak

Menurut (Hidayat & Fitria, 2018) agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir pendapatan kena pajak yang dilakukan dengan perencanaan pajak baik dengan cara legal tax avoidance maupun dengan cara ilegal tax evasion dengan mencari celah dalam aturan perpajakan.

Leverage

Menurut (Sjahrial, 2009) dalam buku manajemen keuangan. *Leverage* merupakan penggunaan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki bunga yang berasal dari pinjaman dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial.

Likuiditas

Menurut (Harahap, 2011) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui sumber informasi modal kerja yaitu aktiva lancar dan hutang lancar.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Yuliana & Wahyudi, 2018) Ukuran perusahaan adalah suatu kelompok besar atau kecilnya perusahaan yang dapat menggambarkan kegiatan serta pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Capital Intensity

Menurut (Ambarukmi & Diana, 2017) Capital intensity merupakan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Tingkat efisiensi perusahaan dapat dilihat dari aset tetap dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Keterkaitan Antar Variabel

Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan dapat memberikan pendanaan bagi anak perusahaan sebagai utang dan bukan modal kerja. Sehingga semakin tinggi hutang serta kegiatan operasional perusahaan maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan maksimal dengan demikian perusahaan perlu melakukan tindakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) melalui agresivitas pajak sehingga dapat menurunkan beban pajak pada periode tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Feber, 2020) (Ambarukmi & Diana, 2017), (Yuliana & Wahyudi, 2018) menyatakan Leverage tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka dapat dikatakan arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik hal ini menandakan kompleksnya kegiatan operasional perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan menyebabkan rendahnya laba yang di peroleh perusahaan. Semakin rendah laba yang diperoleh maka beban pajak yang dibayarkan semakin kecil

pula, karena beban pajak pada tahun tersebut sudah rendah maka perusahaan dapat mengurangi tindakan agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya pada penelitian (Ann & Manurung, 2019) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah faktor penentu beban pajak, karena dengan perusahaan memperoleh laba yang besar maka perusahaan akan membayar beban pajak yang besar pula. Sebaliknya, jika perusahaan memperoleh laba yang rendah maka perusahaan akan membayar pajak jika mengalami kerugian. Jadi semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, maka beban pajak yang dibayarkan akan semakin besar sehingga akan berupaya melakukan agresivitas pajak dengan cara meminimalkan nilai *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Windaswari, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sedangkan hasil penelitian (Ambarukmi & Diana, 2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Dalam Teori Agensi menyatakan bahwa perusahaan yang besar mempunyai biaya keagenan yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Karena perusahaan besar lebih didorong untuk mengungkapkan lebih banyak informasi keuangannya. Banyaknya aset yang dimiliki diharapkan mampu memaksimalnya perolehan laba dan sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang agresif untuk menurunkan beban pajak. Berdasarkan penelitian (Fahrani et al., 2017) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan pada penelitian (Sugeng et al., 2020) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (ditolak) terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak

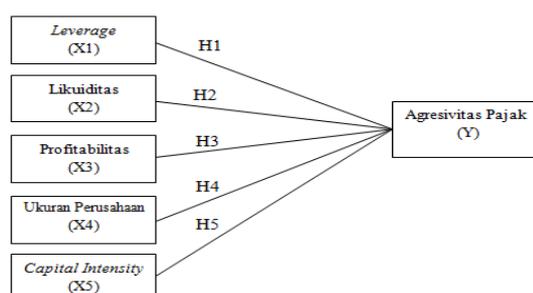
Perusahaan yang memiliki aset tetap lebih besar akan memungkinkan untuk membayar pajak yang lebih rendah, dibanding dengan perusahaan yang aset tetapnya lebih sedikit. Perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak untuk menghasilkan ETR yang lebih kecil. Aset tetap memiliki umur ekonomis yang dapat menimbulkan beban penyusutan, hal ini akan mengurangi laba sehingga beban pajak juga berkurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Simamora & Rahayu, 2018) capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak..

Kerangka Analisis

kerangka analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Analisis



Keterangan :

□ : Yang dibahas
 → : Garis Pengaruh

Hipotesis

Berdasarkan keterkaitan antar variabel dan kerangka analisis yang peneliti uraikan di atas, maka hipotesis dari penelitian yaitu:

H₁ = Leverage berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak

H₂ = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak

H₃ = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak

H₄ = Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak

H₅ = *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data dan Jenis Data

penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dengan laporan keuangan atau annual report dan menggunakan data sekunder yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku serta bacaan terkait yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertama melainkan sumber kedua yang sudah bersifat *documenter* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Melalui website Bursa Efek Indonesia di dan (www.idx.co.id) website resmi perusahaan terkait.

Populasi

Menurut (Sugiono, 2012) dalam (Hidayat & Fitria, 2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Sampel

Menurut Sugiono, (2012) dalam (Hidayat & Fitria, 2018) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan aturan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *purpose sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi di BEI dan melaporkan keuangannya dari tahun 2015 - 2019
2. Perusahaan yang baru *listing* di BEI, serta mengalami kerugian antara tahun 2015-2019.

3. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2015-2019.

Definisi Operasional Agresivitas Pajak

ETR merupakan rasio beban pajak bersih (*Total Tax Expense*) atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan (*pretax income*), yang didapat di laporan laba rugi perusahaan tahun berjalan. ETR diukur dengan rumus sebagai berikut (Kadek Ayu Windaswari, 2018)

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

Leverage

Rasio yang digunakan digunakan untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* dengan rumus sebagai berikut (Kadek Ayu Windaswari, 2018)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera dipenuhi dan membayar dalam jangka pendek tepat waktu. pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur likuiditas sebagai berikut (Yuliana & Wahyudi, 2018)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas

Return on assets merupakan salah satu rasio yang mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan *rasio on asset* dengan rumus sebagai berikut (Yuliana & Wahyudi, 2018)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diproksi dengan Ln total asset. Ukuran perusahaan dapat dihitung

dengan rumus sebagai berikut (Sugeng et al., 2020)

$$Size = Ln \text{ Total Aset}$$

Capital Intensity

Capital intensity menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset. *Capital intensity ratio* dirumuskan seperti berikut (Yuliana & Wahyudi, 2018)

$$CIR = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunan yang secara konsisten sejak tahun 2015-2019. Dengan populasi manufaktur sebanyak 57 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut tabel 2 :

Tabel 2
Data Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi di BEI dan melaporkan keuangannya dari tahun 2015-2019.	57
2	Perusahaan yang baru <i>listing</i> di BEI, serta mengalami kerugian antara tahun 2015-2019.	(24)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap.	(3)
	Jumlah Sampel Penelitian	30
	Tahun Penelitian	5
	Total Data Perusahaan (30x5)	150

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran untuk mengetahui berapa jumlah data serta nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berdasarkan tabel deskriptif maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	150	,06	,94	,3843	,19029
Likuiditas	150	,58	9,28	2,8905	1,88421
Profitabilitas	150	,00	,53	,1175	,10293
Ukuran Perusahaan	150	25,80	32,20	28,8812	1,55831
Capital Intensity	150	,06	1,15	,3645	,15953
Agresivitas Pajak	150	,07	5,55	,2975	,43747
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

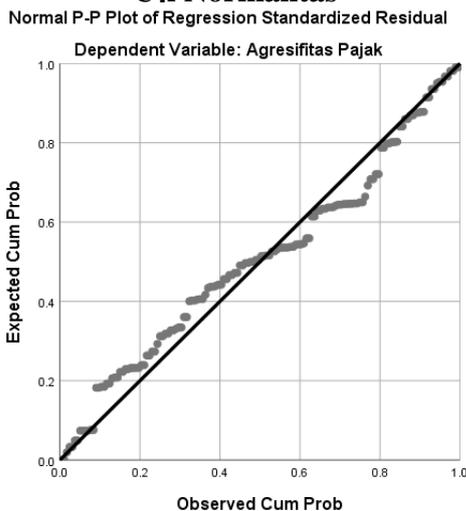
Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar Residu
N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00
	Std. Deviation	,027
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data terdistribusi secara normal dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,189 > 0,05$.

Gambar 2
Uji Normalitas



Berdasarkan grafik normal probability plot terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arug garis diagonal. Hal tersebut menunjkn bahwa pola antara variabel dependent dan variabel independen adalah

positif. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan dan sudah memenuh asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

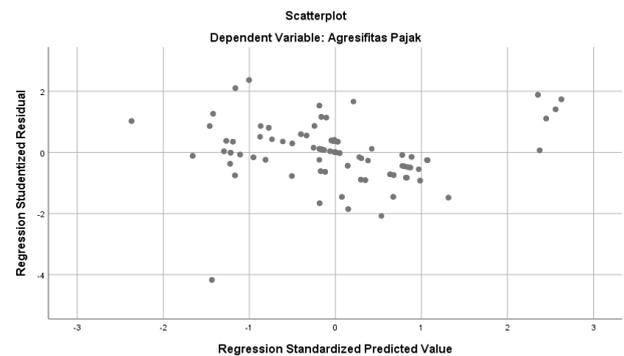
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	,317	3.154
	Likuiditas	,329	3.039
	Profitabilitas	,622	1.607
	Ukuran Perusahaan	,940	1.064
	Capital Intensity	,969	1.032

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil di output tabel 5 perhitungan tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 begitu pula dengan nilai VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3
Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil gambar grafik scatterplot menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak dari pada sumbu Y baik di atas dan di bawah angka nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan antara variabel independen dan dependen tidak saling berinteraksi. Hal ini membuktikan bahwa model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.224	.02839	1.244

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Agresifitas Pajak

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji DW (Durbin Watson) dengan melihat koefisien korelasi DW test. Jika nilai Durbin Watson berada antara -2 dan 2 maka tidak terdapat gejala atukorelasi. Berdasarkan hasil uji autokolerasi tabel 4.11 , menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,244. Berdasarkan kriteria nilai DW hitung 1,244 termasuk kedalam kriteria $-2 < 1.244 < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel 4.12 dan pada kolom *unstandarddized coefficient* yang dapat digunakan unuk menginterpretasikan koefisien.

Tabel 7
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	.253	.049		5.202	.000
	Leverage	.000	.002	.018	.141	.888
	Likuiditas	-.012	.026	-.056	-.443	.658
	Profitabilitas	.170	.039	.403	4.408	.000
	Ukuran Perusahaan	.009	.002	.420	5.645	.000
	Capital Intensity	.052	.053	.072	.976	.330

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak
Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 7 maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ETR = 0,253 + 0,000 DAR - 0,012 CR + 0,170 ROA + 0,009 SIZE + 0,052 CIR + e$$

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	.039	5	.008	9.621	.000 ^b
	Residual	.116	144	.001		
	Total	.155	149			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan Hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu *Leverage* (DAR), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Capital Intensity* (CIR) berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9
Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.202	.000
	Leverage	.141	.888
	Likuiditas	-.443	.658
	Profitabilitas	4.408	.000
	Ukuran Perusahaan	5.645	.000
	Capital Intensity	.976	.330

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Leverage*. Berdasarkan analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil *Leverage* memiliki nilai sig sebesar $0,888 > 0,05$ itu artinya variabel leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut di perkuat dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $(0,141) < t_{tabel} (1.97646)$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) “Terdapat

pengaruh signifikan Leverage terhadap agresivitas pajak”, **Ditolak**.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Berdasarkan analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil Likuiditas memiliki nilai sig sebesar $0,658 > 0,05$ itu artinya variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut di perkuat dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(- 0,443) > t_{tabel} (1,97646)$. Dengan demikian hipotesis kedua (H_{a2}) “Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas terhadap agresivitas pajak”, **Ditolak**.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Berdasarkan analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil Leverage memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. itu artinya variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut di perkuat dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(4,408) > t_{tabel} (1,97646)$. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) “Terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap agresivitas pajak”, **Diterima**.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Berdasarkan analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$ itu artinya variabel Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut di perkuat dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,645 > t_{tabel} (1,97646)$. Dengan demikian hipotesis keempat (H_{a4}) “Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap agresivitas pajak”, **Diterima**.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *Capital Intensity*. Berdasarkan analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig sebesar $0,330 > 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar itu artinya variabel *Capital Intensity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut di perkuat dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,976 > t_{tabel} (1,97646)$. Dengan demikian hipotesis kelima (H_{a5}) “Terdapat

pengaruh Signifikan *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak”, **Ditolak**.

Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas pajak

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa leverage bukan merupakan faktor penentu perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Leverage dapat menjadi alat ukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi diawasi oleh pihak pemberi pinjaman, sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung lebih patuh akan kesadaran kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan akan mengurangi tindakan agresivitas pajaknya karena memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Feber, 2020) dan (dhian andanarini minar Savitri, 2017) yang memperoleh hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian (Suyanto & Supramono, 2012) yang menyatakan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan

Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor penentu perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Semakin likuid perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka menurunkan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang baik menandakan kompleksnya kegiatan operasional perusahaan sehingga menyebabkan tingginya biaya operasional perusahaan, sehingga menyebabkan rendahnya laba perusahaan. Semakin rendah laba perusahaan maka beban pajak perusahaan semakin kecil, maka perusahaan mengurangi tindakan

agresivitas pajak dikarenakan beban pajak pada tahun tersebut sudah rendah.

Penelitian ini mendukung hasil dari (Yuliana & Wahyudi, 2018) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ann & Manurung, 2019)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Agresivitas Pajak dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat tax aggressive perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan sehingga beban pajak ditanggung akan semakin besar. Maka dari itu laba yang besar akan memacu perusahaan untuk menekan beban pajaknya agar tidak mengurangi kompensasi kinerja perusahaan dengan cara memanfaatkan celah (loopholes) dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini sejalan dengan (Ambarukmi & Diana, 2017) bahwa hasil berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda halnya dengan hasil penelitian (Kadek Ayu Windaswari, 2018) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat tax aggressive perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar tentunya akan memiliki sumber daya manusia yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar lebih mampu mengelola beban pajaknya agar mencapai penghematan pajak yang optimal. Semakin besar ukuran perusahaan maka transaksi yang dilakukan juga akan semakin kompleks sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah (loopholes) yang ada untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Perusahaan besar akan memiliki ruang gerak yang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak (tax planning) yang baik dan praktek akuntansi yang efektif guna menurunkan beban pajaknya.

Penelitian ini sejalan dengan (Meita Fahrani & Chomsatu, 2017) bahwa hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Beda halnya dengan hasil penelitian (Sugeng et al., 2020) memperoleh hasil tidak signifikan dengan agresivitas pajak.

Pengaruh Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor penentu perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Perusahaan berinvestasi dengan aset tetap yang tinggi dengan tujuan untuk digunakan untuk operasional perusahaan dan investasi perusahaan bukan untuk aktivitas agresivitas pajak. perusahaan tidak mampu memanfaatkan beban depresiasi untuk mengurangi laba bersih dengan tingginya aset tetap yang dimiliki perusahaan. Aset tetap perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan, penggunaan aset tetap tersebut digunakan untuk membantu dan meningkatkan operasional perusahaan yang nantinya juga akan menaikkan laba bersih perusahaan dibandingkan beban depresiasi dari aset tetap tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan (Simamora & Rahayu, 2018) tidak terdapat pengaruh terhadap agresivitas pajak dan berbeda hasil dengan penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) yang memperoleh pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015 – 2019. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 laporan keuangan tahunan atau *annual report* dari 30 perusahaan selama 5 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak
2. Likuiditas berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Agresivitas Pajak
3. Profitabilitas berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak
5. *Capital Intensity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak

Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan penghindaran pajak di Indonesia.
- b. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang akan ditanggung terkait dengan kewajiban beban pajaknya.
- c. Bagi Dirjen Pajak diharapkan dengan penelitian ini pihak DJP dapat menangani lebih jauh mengenai kasus-kasus penghindaran pajak guna mengurangi kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan negara.
- d. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit kepada perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.
- e. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang kemungkinan terdapat faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik. Dan juga dapat mengganti perusahaan manufaktur dengan sektor lain selain industri barang konsumsi. Serta lebih memperluas jumlah sample penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 17–35. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/555>
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). The influence of liquidity, Profitability, intensity Inventory, Related party debt, and company size to aggressive tax rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105–115.
- Awaloedin, D. T. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*.
- dhian andanarini minar Savitri, ita nur rahmawati. (2017). pengaruh leverage, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 8(November), 64–79.
- Dinar1, M., Yuesti2, A., & Dewi3, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66–73.
- Feber, S. (2020). Company Size, Profitability and Leverage to Tax Agresivity (Empirical Study to Manufacturing Subsector Paper, Advertising, Printing , Media in Indonesian Stock Exchange (BEI) Tahun 2015 – 2018). *European Journal of Business and Management*, 12(18),

- 34–46.
<https://doi.org/10.7176/ejbm/12-18-04>
 Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Hanafi, A. H. (2011). *Metode Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta Diadit Media Press.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view>
- Indonesia, u.-u. r. n. 16 T. 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009*.
- Juanda, Gustin, Lubis, I. (2009). *Pelaporan Pajak Penghasilan*. PT. Gramedia Utama.
- Kadek Ari Adnyani, N., & Bagus Putra Astika, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 594.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p04>
- Kadek Ayu Windaswari, N. K. L. A. M. (2018). Pengaruh Koneksi Politik , Capital Intensity , Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia email : ayuwinda28@gmail.com / Telp : + 6285739783520 Fakultas. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 23(2302–8556), 1980–2008.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mansury, R. (1999). *Memahami Ketentuan Perpajakan Berdasarkan Tax Treaties Indonesia*. Yayasan Pengembangan dan peyebaran pengetahuan perpajakan.
- Meita Fahrani, S. N., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 52–60.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta, Salemba Empat.
- Sahala, P., Siahaan, O., Akuntansi, J., Mpu, U., & Intensity, C. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(April), 146–152.
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 273–285.
- Sjahrial, D. (2009). *Manajemen Keuangan, edisi 3*. Salemba Empat.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78.
<https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
<http://jurkubank.wordpress.com>
- www.bps.go.id. (2020). *Realisasi Pendapatan Negara*. www.bps.go.id.
<https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/24/1286/realisasi-pendapatan-negara-milyar-rupiah-2007-2020.html>
- www.edusaham.com. (n.d.). www.edusaham.com.
- www.idx.co.id. (n.d.). *pt bursa efek indonesia*. Retrieved November 15, 2020, from <https://www.idx.co.id/>
- www.nasional.kontan.co.id. (2019). *coca-cola diduga akali setoran pajak*.

Www.Nasional.Kontan.Co.Id.
<https://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak>
www.news.ddtc.co.id. (2017). *Kini Giliran IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak*.
Www.News.Ddtc.Co.Id.
https://news.ddtc.co.id/kini-giliran-ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak-11556?page_y=1400
Www.sahamok.com. (n.d.).
www.sahamok.com.
www.tirto.id. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*.
Www.Tirto.Id.
<https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>
Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 105–120.